

Sejarah dan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar

Samsul Bahri^{1(*)}, Etni Hardi²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*sb16051996@gmail.com

ABSTRACT

This research is a historical research that examines the history and achievements of Excellent Batusangkar Soccer School from 2009 to 2021. This Soccer School was founded in 2009 which was founded by several former PSBS Batusangkar players. Such as, Tony Koeswoyo, Desriboss, Pitondri, Roby Alta, Hari Putra, and Nopeka Yos Putra. Initially this Soccer School was just a team called Excellent FC. In 2017 Excellent Batusangkar Soccer School became one of the representatives of West Sumatra in the Sumatra regional Danone Cup trophy in Palembang. This research is a historical research that is qualitative research with uses a four-stage historical approach. Namely: (1) Heuristics, looking for and finding data about the Excellent Batusangkar Soccer School in the form of interviews with founders, coaches, and players. (2) Source Criticism, by testing the data and information obtained. (3) Data interpretation is interpreting the data that has been obtained. (4) Historiography is the writing of scientific research results. The conclusion is, Tony Koeswoyo and his colleagues established a Soccer School because it aims to foster early childhood who have an interest and talent in soccer. And, this Soccer School was once a representative of West Sumatra in the Sumatra Regional Danone Cup in Palembang.

Keywords: Football, Soccer School (SSB), Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang mengkaji tentang sejarah dan prestasi Sekolah Sepakbola Excellent Batusangkar dari tahun 2009 sampai tahun 2021. Sekolah Sepakbola ini berdiri pada tahun 2009 yang didirikan oleh beberapa mantan pemain PSBS Batusangkar. Seperti, Tony Koeswoyo, Desriboss, Pitondri, Roby Alta, Hari Putra, dan Nopeka Yos Putra. Awalnya Sekolah Sepakbola ini hanyalah sebuah tim kesebelasan yang bernama Excellent FC. Pada tahun 2017 Sekolah Sepakbola Excellent Batusangkar menjadi salah satu wakil Sumatera Barat pada pergelaran Piala Danone Cup Regional Sumatera di Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan empat tahap pendekatan sejarah. Yaitu: (1) Heuristik, mencari dan menemukan data tentang Sekolah Sepakbola Excellent Batusangkar dalam bentuk wawancara dengan pendiri, pelatih, dan pemain. (2) Kritik Sumber, dengan cara melakukan pengujian terhadap data dan informasi yang didapat. (3) Interpretasi data adalah melakukan penafsiran data-data yang telah didapat. (4) Historiografi merupakan penulisan hasil penelitian ilmiah. Kesimpulannya adalah Tony Koeswoyo dan rekan-rekan mendirikan Sekolah Sepakbola karena bertujuan untuk membina anak usia dini yang mempunyai minat dan bakat dalam sepak bola. Dan Sekolah Sepakbola ini pernah menjadi wakil Sumatera Barat pada ajang Piala Danone Regional Sumatera di Palembang.

Kata kunci: Sepakbola, Sekolah Sepakbola (SSB), Prestasi

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan secara beregu, dimana setiap regu berjumlah 11 orang dengan tujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyak ke gawang lawan dan mempertahankan gawang kita dari kebobolan atau kemasukan bola yang didasari oleh teknik, pengolahan bola dan diperlukan pemahaman setiap pemain dalam permainan (Jef Snayers, 1998, hlm 3). Sepakbola merupakan olahraga yang begitu populer di dunia, apalagi di Indonesia merupakan salah satu penyumbang terbesar penggemar sepakbola di dunia. Sepakbola bukan hanya sebagai olahraga saja, tetapi juga dijadikan sebagai sebuah tontonan maupun hiburan. Dengan banyaknya penggemar sepakbola di Indonesia, sepakbola menjadi salah satu komoditas ekonomi yang menjanjikan (Ratino dan Zulfar, 1985, hlm 1). Di Indonesia sendiri sepakbola berada dibawah naungan organisasi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI). PSSI memiliki aturan-aturan yang dibuat yang bertujuan untuk kemajuan sepakbola Indonesia kedepannya, PSSI berdiri pada tahun 1930 di Yogyakarta (Salman Simanjourang, 1990, hlm 33).

Hal ini cukup memprihatinkan karena buruknya kualitas pemain yang ikut berlaga di liga Indonesia, serta kualitas liga di Indonesia yang jauh tertinggal dari negara-negara maju. Untuk menghindari hal-hal tersebut agar tidak terus menerus terjadi, Indonesia perlu melakukan pembinaan sepakbola di usia dini, supaya persepakbolaan Indonesia bisa memiliki prestasi untuk kedepannya. Dan memiliki pemain-pemain yang mempunyai kualitas yang bisa bersaing dengan pemain-pemain dari negara lain. Dan tidak adanya regenerasi pemain merupakan permasalahan yang cukup diperhatikan oleh PSSI sebagai induk sepakbola Indonesia dan harus dicarikan solusinya agar terlahirnya pemain-pemain yang berbakat dan bertalenta (Rengga dan Tjahja, 2016, hlm 5). Salah satu caranya melalui Sekolah Sepakbola, Sekolah Sepakbola mempunyai peran penting terhadap awal karier seorang pemain sepakbola yang profesional. Di Indonesia sendiri sudah banyak berdiri sekolah sepakbola di berbagai daerah, salah satunya di Kabupaten Tanah Datar.

Di Kabupaten Tanah Datar terdapat beberapa sekolah sepakbola, salah satunya Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Sekolah Sepakbola (SSB) didirikan oleh beberapa orang pemuda mantan pemain PSBS Batusangkar. Awalnya mereka hanya mendirikan sebuah tim kesebelasan yang diberi nama *Excellent FC*, berdiri pada 05 Oktober 2003. Seiring berjalannya waktu tim *Excellent FC* berubah tujuan menjadi

membina anak-anak usia dini yang mempunyai minat dan bakat dalam sepakbola, jadi pada tahun 2009 terbentuklah Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Beberapa prestasi sudah diraih oleh Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar, seperti pada tahun 2017 SSB ini mewakili Sumatera Barat pada ajang piala Danone Cup Regional Sumatera di Palembang.

Sekolah sepakbola menjadi daya tarik tersendiri bagi para akademisi-akademisi dalam penelitian. Misalnya penelitian yang ditulis oleh Miftahul Ilmi, berjudul Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Yang mengkaji tentang hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kelincahan terhadap kemampuan dribbling pemain SSB Excellent Batusangkar. Erik Lio Nardo juga menulis penelitian yang berjudul Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Sepakbola SSB Excellent Batusangkar yang mengkaji tentang bagaimana keadaan fisik para pemain yang ada di Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Sepanjang observasi penulis, penelitian-penelitian itu lebih terfokus kepada teknik dan fisik dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang sejarah dan prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar dari tahun 2009-2021. Untuk lebih jelas arah dan tujuan penelitian ini, maka batasan temporal dari penelitian ini adalah mulai dari tahun 2009 yang merupakan awal berdirinya SSB Excellent sampai dengan tahun 2021. Sedangkan batasan spasialnya adalah lebih terfokus terhadap SSB Excellent Batusangkar tersebut. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, bagaimana latar belakang munculnya SSB Excellent Batusangkar. *Kedua*, perkembangan SSB Excellent Batusangkar serta usaha dalam menjaga eksistensinya di Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga*, capaian prestasi SSB Excellent Batusangkar selama periode 2009-2021. Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah *Pertama*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sejarah munculnya SSB Excellent Batusangkar, perkembangan dan usaha dalam menjaga eksistensinya di Kabupaten Tanah Datar serta capaian prestasi selama periode 2009-2021. *Kedua*, hasil dari penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan pengetahuan sejarah tentang olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini memakai beberapa konsep yaitu sepakbola, sekolah sepakbola dan prestasi. Sepakbola adalah permainan bola besar yang dimainkan sejaranya berregu, dimana setiap regu terdiri dari sebelas orang yang bertujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyak ke gawang lawan dan mempertahankan gawang kita dari kebobolan (Khoirul Anam, 2013, hlm 78-79). Lapangan sepakbola mempunyai ukuran panjang 90 sampai 120 meter dan lebar 65 hingga 75 meter., ukuran lapangan disesuaikan dengan penggunaan lapangan itu sendiri (Suryatman, 2014, hlm 9). Sekolah sepakbola merupakan salah satu wadah yang menampung kegiatan pembelajaran mengenai sepakbola. Sekolah sepakbola menampung peserta didik sesuai jenjang umur dan fasilitas penunjang bagi para siswa sekolah sepakbola usia dini (U-5 sampai U-12) dan usia muda (U-13 sampai U-20) dalam mengembangkan keahlian dalam sepakbola (Muhammad Zaka Waliyul Azhim, 2017, hlm 1). Hal ini disebabkan karena tingkat umur tersebut yang mampu dibentuk menjadi pemain sepakbola. Untuk masuk dalam sekolah sepakbola tidak perlu mengikuti seleksi tapi hanya dengan membayar uang pendaftaran dan uang bulanan.

Prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai dari suatu yang telah dikerjakan, dilakukan, diciptakan baik itu secara individu maupun kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan dan hasilnya dapat menyenangkan hati yang diperoleh karena suatu usaha yang telah dilakukan. Untuk menunjang agar mendapatkan suatu prestasi tentunya dibekali dengan tekad, usaha, serta dibantu dengan sarana dan prasarana yang memadai (Noor, 2015, hlm 81). Dalam sebuah sekolah sepakbola, prestasi dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk menilai sejauh mana kesuksesan dari sekolah sepakbola itu. Untuk mencapai itu semua, banyak hal yang harus dilakukan sekolah sepakbola. Seperti, metode latihan yang baik, program latihan yang bagus, dan sarana-prasarana yang memadai, serta manajemen yang bagus dan akan dilakukan evaluasi untuk digunakan dalam mengukur keberhasilan proses pembinaan usia dini selama mengikuti latihan (Wahyu dan Setya, 2015, hlm 11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Metode sejarah adalah metode yang paling sesuai digunakan untuk penelitian ini karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data dari masa lampau. Lebih khusus, metode sejarah ialah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan

masa lampau. Tahap-tahap dalam metode ini adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi (Gottschalk, 1986, hlm 39).

Pertama, heuristik adalah pencarian dan pengumpulan sumber-sumber maupun data yang berhubungan erat dengan objek yang di teliti baik itu secara tertulis maupun lisan. Sumber tertulis bisa didapatkan dari arsip-arsip sekolah sepakbola Excellent Batusangkar, dan dari perpustakaan Universitas Negeri Padang, serta ruang baca jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sedangkan untuk sumber lisan bisa didapatkan dari wawancara dengan pendiri, pelatih serta pemain sekolah sepakbola Excellent Batusangkar. Kedua, kritik sumber adalah melakukan verifikasi atau kritik data yang penulis peroleh, baik dari sumber primer maupun sekunder. Untuk menguji tentang keaslian sumber yang telah dikumpulkan (Sjamsuddin, 2007, hlm 132). *Ketiga*, interpretasi adalah melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dengan teori disusun fakta-fakta tersebut dalam suatu interpretasi menyeluruh. *Keempat*, historiografi adalah tahap memaparkan atau melaporkan hasil penelitian dalam bentuk penelitian sejarah. Penulisan sejarah menggambarkan dengan jelas proses penelitian dari awal hingga akhir (kesimpulan) (Dudung Abdurahman, 2007, hlm.5-7).

Sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar sendiri berdiri pada pada tahun 2009. Awal berdirinya sekolah sepakbola ini hanyalah sebuah tim kesebelasan berdiri pada tahun 2003 yang bernama *Excellent FC* didirikan oleh beberapa orang pemuda mantan pemain PSBS Batusangkar (Tony Koeswoyo, Pitondri, Desriboss, Roby Alta, Hari Putra, Nopeka Yos Putra). Seiring berjalannya waktu dan perkembangan tim, maka pada tahun 2009 terbentuklah sebuah sekolah sepakbola yang bernama sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar yang bertujuan untuk membina anak usia dini yang mempunyai minat dan bakat dalam sepakbola. Tony Koeswoyo sendiri merupakan pendiri sekaligus pengurus dari SSB Excellent Batusangkar. Alasan Tony Koeswoyo dan kawan-kawan mendirikan sekolah sepakbola (SSB) Excellen Batusangkar ini adalah untuk membina anak-anak usia dini yang mempunyai minat dan bakat dalam sepakbola. Yang mana anak-anak usia dini tersebut berasal dari berbagai macam kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan dari golongan ekonomi yang berbeda-beda.

Tony Koeswoyo dan rekan-rekan mendirikan sekolah sepak bola karena mayoritas dari mereka adalah mantan pemain PSBS Batusangkar. Tentu mereka semua memiliki pengalaman dalam dunia sepakbola. Hal tersebut membuat mereka bersemangat mendirikan sebuah sekolah sepakbola di Kabupaten Tanah Datar agar terlahirnya bibit-bibit pesepakbola untuk menjadi pemain sepakbola profesional. Sebelum menjadi sebuah sekolah sepakbola seperti sekarang ini, dahulu Tony Koeswoyo dan rekan-rekannya hanya mendirikan sebuah tim kesebelasan yang diberi nama Excellent FC Batusangkar. Kesebelasan ini dibentuk pada tanggal 05 oktober 2003 yang dilatar belakangi karena di Batusangkar terdapat beberapa orang pemain sepakbola yang mempunyai prestasi dan skill dalam mengolah sikulit bundar, tetapi tidak punya wadah untuk mengembangkannya. Seiring berjalannya waktu, kesebelasan ini mulai terlihat dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar. Maka pada tahun 2009 dibentuklah sebuah sekolah sepakbola yang diberi nama Sekolah Sepakbola Excellent Batusangkar. Dan diakhir tahun 2009, sekolah sepakbola Excellent Batusangkar resmi berdiri yang diresmikan oleh Pengcap PSSI Kabupaten Tanah Datar.

Kata *Excellent* sendiri dijadikan sebagai sebuah nama dari sekolah sepakbola karena adanya keinginan dan harapan dari para pendiri sekolah sepakbola ini, jika suatu saat nanti sekolah sepakbola itu bisa se bagus dan se hebat namanya di panggung persepakbolaan. Sekolah sepakbola Excellent Batusangkar didirikan dengan dana pribadi, tidak ada pihak sponsor yang membantu memberikan dana untuk mendirikan sekolah sepakbola Excellent Batusangkar. Dimana dana tersebut dibelikan sarana dan prasarana untuk anak-anak berlatih, meskipun sarana dan prasarana itu masih seadanya. Sekolah sepakbola Excellent Batusangkar bermarkas di Lapangan Gumarang Batusangkar. Waktu latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar diadakan tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa, Jum'at, dan Minggu. Pada hari Selasa dan Jum'at latihan dimulai dari pukul 15.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB, dan pada hari Minggu latihan dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Sebelumnya di lapangan Gumarang Batusangkar terdapat dua Sekolah Sepakbola (SSB), yaitu Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Gumarang dan Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar.

Seiring berjalannya waktu Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Gumarang tidak aktif lagi dikarenakan berbagai permasalahan yang ada di sekolah sepakbola tersebut seperti halnya masalah finansial yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana latihan. Sampai saat sekarang ini, hanya sekolah sepakbola Excellent Batusangkar yang masih tetap berlatih di lapangan Gumarang. Sekolah sepakbola Excellent Batusangkar pertama kali dilatih oleh beberapa orang pendirinya seperti, Roby Alta, Desribos, Nopeka Yos Putra dan mereka juga dibantu oleh teman seperjuangannya dahulu kala berseragam PSBS Batusangkar. Yaitu Jonedi Jamiloes dan Romi Dias Putra. Dengan latar belakang pengalaman sebagai pemain sepakbola dan dengan nama yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat tentunya harapan untuk mengembangkan bibit-bibit dalam sepakbola sangatlah kuat. Setelah itu pelatih-pelatih sekolah sepakbola Excellent Batusangkar, dipilih langsung oleh Tony Koeswoyo. Sebagai pelatih kepala sekolah sepakbola Excellent Batusangkar Pelatih yang akan dipilih harus memiliki pengalaman dalam sepakbola dan dapat berkomunikasi baik dengan para pelatih lainnya dan yang terpenting dengan anak- anak yang akan berlatih.

Berikut adalah prestasi yang pernah diraih oleh sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Pertama, tahun 2009, Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar menjadi juara tournament GMBC Cup sepakbola se-Sumatera Barat. Juara I open tournament lembaga unsur nagari pemuda Tanjung Alam. Juara I open tournament Talawi Putra Cup VII Kabupaten Sawahlunto. Piala Danone Cup tingkat Sumatera Barat. Kedua, pada tahun 2017, Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar menjadi finalis pada ajang Piala Danone Cup wilayah Sumatera Barat III dan menjadi salah satu diantara 7 sekolah sepakbola terbaik lainnya se-Sumatera Barat yang berhak mewakili Sumatera Barat pada ajang Final Piala Danone Cup regional Sumatera bagian Selatan di Palembang. Piala Danone Cup merupakan turnamen sepakbola terbesar di dunia untuk anak-anak antara usia 10 dan 12. Piala Danone Cup diselenggarakan setiap tahun yang mulai diselenggarakan sejak tahun 2000. *Ketiga*, kompetisi Bupati Cup U-12 tahun 2016, kompetisi yang diselenggarakan oleh ASKAB Tanah Datar ini diikuti oleh sekolah sepakbola yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar mencatat prestasi dalam mengikuti kompetisi ini. Sekolah sepakbola Excellent Batusangkar keluar sebagai juara I dari seluruh sekolah sepakbola yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Keempat, tahun 2016, Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar menjadi juara III pada kejuaraan Gothia Cup Road to China pada kelompok umur 14 tahun yang diselenggarakan oleh Korwil wilayah Sumatera Barat di lapangan Palangki Sijunjung. Kejuaraan ini juga diikuti oleh beberapa sekolah sepakbola yang ada di Sumatera Barat. Kelima, pada tahun 2016, Korwil Sumatera Barat juga kembali mengadakan kejuaraan Menpora Cup, yang diikuti oleh sekolah sepakbola yang ada di Sumatera Barat di kelompok umur 16 tahun dan 14 tahun. Untuk Menpora Cup kelompok umur 16 tahun sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar hanya sampai di Perempat Final, yang diselenggarakan di lapangan Brandon Padang. Sedangkan untuk Menpora Cup kelompok umur 14 tahun sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar menjadi juara III, yang diselenggarakan di lapangan FIK UNP. Keenam, pada tahun 2011, sekolah sepakbola Excellent Batusangkar menjadi juara III pada kejuaraan Piala Nike- Manchester United Primer Cup Regional Sumatera Barat. Dalam kejuaraan ini diikuti oleh beberapa sekolah sepakbola yang ada di Sumatera Barat.

Ketujuh, pada tahun 2013, sekolah sepakbola Excellent Batusangkar di undang untuk mengikuti kejuaraan Piala Johar Arifin Cup I, di Cibubur. Sayangnya pada kejuaraan ini sekolah sepakbola Excellent Batusangkar tidak bisa lolos dari fase grup. *Kedelapan*, pada tahun 2021, sekolah sepakbola Excellent Batusangkar berhasil menjadi juara II pada kejuaraan piala Katapalos kelompok umur 16 tahun yang diadakan di Stadion H. Agus Salim, Padang. Kejuaraan ini diikuti oleh sekolah sepakbola yang ada di Sumatera Barat, dan beberapa sekolah sepakbola terpilih yang berasal dari luar Sumatera Barat. Kejuaraan ini diadakan oleh media olahraga online nasional dan juga nantinya sebagai ajang pencarian bibit-bibit dan talenta-talenta muda berbakat yang nantinya akan dipromosikan ke tim dan akademi club-club peserta liga Indonesia. Dari periode tahun 2010 sampai tahun 2017 sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar selalu lolos Regional Sumatera Barat pada ajang Piala Danone Cup. Baik itu yang diselenggarakan di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh, maupun di Kabupaten 50 Kota.

Selain kejuaraan-kejuaraan resmi yang diadakan oleh PSSI. Sekolah sepakbola Excellent Batusangkar juga mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan oleh Sekolah Sepakbola yang ada di Sumatera Barat dan Riau. Seperti, juara I tournament GMBC Cup se-Sumatera Barat tahun 2009. Pada tahun 2010 menjadi juara I Simalanggang Cup II se-Sumbar-Riau. Juara I tournament Wali Kota Cup III di Pariaman. Juara I tournament Portab

JFC cup kelahiran tahun 1995 dan 1997 di Lintau. Tahun 2011, juara I pada kejuaraan Boca United U-13 dan GMG Cup U-13 di Padang Panjang. Juara I kejuaraan Simpurut Cup U-13. Pada tahun 2012, sekolah sepakbola Excellent juga juara I pada kejuaraan BBC Cup di Payakumbuh. Juara II kejuaraan Limpu Jaya Cup U-12 di Pariaman. Dan juara III pada kejuaraan Tunas Harapan Cup U-13 di Agam. Tahun 2013, juara III kejuaraan Perawang Cup U-13 di Riau. Tahun 2016 juara II kejuaraan SSB Taram Cup U-13. Dan juara I Posma Cup U-11 yang di adakan oleh SSB Posma Sijunjung.

Selain itu, anak didik dari sekolah sepakbola Excellent Batusangkar juga memiliki prestasi, bahkan ada dari mereka yang di panggil untuk ikut seleksi TIMNAS Indonesia diantaranya Aditya Bima Laksamana (penjaga gawang), Marthes (Center Back), M Farel Rahardi (Back Kiri), Azmi Aziz HS (gelandang srang), Zaky Reanando (penyerang sayap). Selain itu beberapa anak didik dari sekolah sepakbola Excellent Batusangkar juga memiliki catatan yang gemilang. *Pertama*, Zhadya Aini Raysha Yushar merupakan pemain wanita yang direkrut oleh tim Persib Bandung, untuk mengikuti liga 1 putri Indonesia tahun 2019. *Kedua*, Marthes merupakan anak didik yang ikut mengantarkan sekolah sepakbola Excellent Batusangkar lolos ke kejuaraan aqua DNC 2017 di Palembang. Marthes lolos seleksi untuk PPLP Sumatera Barat dan disekolahkan di SMA 4 Sumbar. Marthes juga dipanggil untuk ikut seleksi Timnas U-16 wilayah sumbar dan lolos ketahap regional Sumatera. *Ketiga*, Delvieri Syafril merupakan anak didik dari sekolah sepakbola Excellent Batusangkar yang juga pernah membawa sekolah sepakbola Excellent Batusangkar lolos kejuaraan piala Danone Cup tahun 2017. Delvieri sekarang bermain di salah satu tim peserta liga 3 Riau.

KESIMPULAN

Sekolah sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar berdiri pada tahun 2009 yang berpusat di Kabupaten Tanah Datar, didirikan oleh beberapa orang pemuda yang pernah bermain di club PSBS Batusangkar (Desriboss, Thony Koeswoyo, Pitondri, Roby Alta, Hari Putra, Nopeka Yos Putra), sekolah sepakbola ini berada dibawah kepemimpinan Tony Koeswoyo. Sebelum berganti menjadi sebuah sekolah sepakbola, Toni Koeswoyo dan rekan-rekannya hanya membentuk sebuah tim kesebelasan yang diberi nama *Excellent FC* Batusangkar yang dibentuk pada 05 oktober 2003. Seiring berjalannya waktu kesebelasan itu berubah tujuan untuk membina remaja usia sekolah yang mempunyai minat dan bakat

dalam sepakbola. Sampai sekarang ini sekolah sepakbola ini masih tetap aktif dan eksis di persepakbolan Sumatera Barat, khususnya Kabupaten Tanah Datar. Beberapa prestasi telah pernah diraih sekolah sepakbola ini, seperti juara di berbagai tournament yang ada di Kabupaten Tanah Datar, dan pernah mewakili Sumatera Barat pada ajang piala Danone Cup di Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung Abdurahman.2007.*Metodologi Penelitian Sejarah*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Khoiril Anam.’’Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun’’. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 3. Nomor 2, Edisi Desember 2013.ISSN: 2088-6802.
- Louis Gottchalk.1997.Mengerti Sejarah.Yayasan Penerbit UI.
- Muhammad Zakka Waliyul Azhim.‘‘Sekolah Sepakbola Gedebage’’.Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain Vol. 1 No.2017.
- Noor Komari Pratiwi.‘‘ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang’’.Jurnal Pujangga.Volume 1.Nomor 2.Desember 2015.
- Ratinus Darwis dan Zulfar Djezed.Buku Pelajaran Sepakbola.Padang: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP.
- Rengga Ryandah Zudha Prawira dan Tjahja Tribinuka.Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 5, No. 2.2016.
- Simanjorang, Salman.1990.60 Th PSSI.PSSI dan Yapsatu.
- Snayers,Jef. 1988.Sepakbola: Latihan dan Strategi Bermain.Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra Offset.
- Sjamsudin, Helius.2007.Metodologi Sejarah.Yogyakarta: Ombak.
- Wahyu Hidayat, Setya Rahayu.‘‘ Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas’’.Jurnal of Sport Sciences and Fitness Vol.4 (2).2015.